

**HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF BISRI MUSTOFA  
DAN QURAISH SHIHAB**  
(Studi Kompratif Penafsiran Surah *An-Nisā'* Dalam Kitab *Al-Ibrīz* dan *Al-Misbāh*)

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
**QUR'ANI PARANG WILWADIKTA**  
**NIM. 933806618**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2023**

**HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF BISRI MUSTOFA  
DAN QURAISH SHIHAB**

**(Studi Kompratif Penafsiran Surah *An-Nisā'* Dalam Kitab *Al-Ibrīz* dan *Al-Misbāh*)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

**Oleh:**

**QUR'ANI PARANG WILWADIKA**

**NIM. 933806618**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Qur'an Parang Wilwadikta ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 15 September 2022

Kediri, 15 September 2022

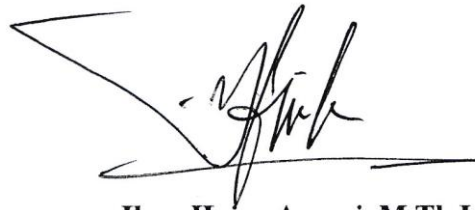
Pembimbing I

Pembimbing II



**Yuliana Desi Rahmawati, M.Ag**

**NIP. 19721112200031001**



**Ibnu Hajar Ansori, M.Th,I**

**NIDN. 2025118001**

**NOTA DINAS**

Kediri, 15 September 2022

Nomor :

Lampiran : 2 (dua) berkas

Hal :Bimbingan Skripsi

Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddindan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di Jl. Sunan Ampel07- Ngronggo,  
Kediri.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : QUR'ANI PARANG WILWADIKTA

Nim : 933806618

Judul : HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF BISRI  
MUSTOFA DAN QURAIISH SHIHAB (Studi  
Komparatif Penafsiran Surah An-Nisa' Dalam  
Kitab Al-Ibriz Dan Al- Misbah)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai  
kelengkapan ujian akhir Sarjana Starata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diajukan dalam Sidang Munaqasah.  
Demikian agar maklim dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan  
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



**Yuliana Desi Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 19721112200031001

Dosen Pembimbing II



**Ibnu Hajar Ansori, M. Th.I**  
NIDN. 2025118001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HAK-HAK PEREMPUAN PERSPEKTIF BISRI MUSTOFA DAN QURAIISH SHIHAB

(Studi Komparatif Penafsiran Surah *an-Nisā'* Dalam Kitab *Al-Ibrīz* dan *Al-Misbāh*)

QUR'ANI PARANG WILWADIKTA

9.338.066.18

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Negeri (IAIN) Kediri

Pada tanggal 25 Oktober 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Sarjuningih, M.Ag.

NIP. 19600420198703200




(.....)

2. Pengujii I

Yuliana Desi Rahmawati, M.Ag

NIP. 19721112200031001



(.....)

3. Penguji II

Ibnu Hajar Ansori, M. Th. I

NIDN. 2025118001



(.....)

Kediri, 26 Oktober 2022

Dekan Fakultas



Dr. A. Halil Thahir, M.HI

NIP. 19711121 2005011006

## HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنْ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

**“Dan barang siapa mengerjakan amal kebajikan baik laki laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka akan masuk surgadan mereka tidak dizdalimi sedikitpun”**

**(QS. An-Nisa’: 124)**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qur'ani Parang Wilwadikta

NIM : 933806618

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

Kediri, 25 Oktober 2022



Qur'ani Parang Wilwadikta

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, serta sholawat dan salam tercurahkan kepada nabi agung kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat yang melimpah kepada kita semua. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Abahku Slamet Mu'awiyah dan Ibuku Sulistiani, terimakasih telah memberikan kasih sayang dan limpahan doa yang tak berkesudahan, sehingga karena doa itulah diri ini dapat tegar dan sabar dalam menghadapi segala kesulitan dan cobaan.
2. Untuk adikku Anjani Ridho Illah, terimakasih sayangku, ceriamu, tawamu, dan bahagia membuat lelahku hilang menjadi semangat dan tekad yang membara.
3. Untuk para dosen pembimbing dan penguji yang tak pernah bosan memberiku arahan dan ilmunya kepadaku, dan kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan skripsiku ini, yang tak dapat ku sebut satu persatu.
4. Terimakasih untuk para sahabat dan teman teman IAT c yang telah hadir dikehidupanku. Walau kadang kita berselisih paham. Namun kita tidak membiarkannya berlarut larut, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.



## ABSTRAK

Qur'ani Parang Wilwadikta. Dosen Pembimbing Yuliana Desi, M. Ag dan Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I, Hak-Hak Perempuan Perspektif Bisri Mustofa dan Quraish Shihab (Studi Komparatif Penafsiran Surah an-Nisā' dalam Kitab Al-Ibrīz dan Al-Misbāh, Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. 2022

Kata kunci: *Hak-Hak Perempuan, an-Nisā', Kitab al-Ibrīz dan al-misbāh*

Pembicaraan tentang “Perempuan” sangat menarik untuk dibicarakan ditengah kekuasaan laki laki dalam mengendalikan pimpinan. Di dalam Islam kajian terhadap perempuan mendapat perhatian khusus dan mempunyai tempat tersendiri begitu besarnya perhatian yang diberikan Islam kepada perempuan untuk mengangkat hak-haknya tidak terlepas dari perhatian al-Qur'an yang menempatkan perempuan secara khusus dalam satu surat dengan menamakan surat tersebut dengan surah an-Nisā' yang berarti perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan yakni menitik beratkan pada lima tema pada surah an-Nisā', yang mana lima ayat tersebut membahas tentang hak hak perempuan yaitu: 1. Poligami, 2. Mahar, 3. Waris, 4. Mendapat perlakuan baik, 5. Nafkah.

Perbandingan hasil penelitian tentang pemikiran antara kedua penafsir meliputi dua aspek: 1. Metode Penafsiran dan 2. Hasil penafsiran. Jenis penelitian ini, peneliti memakai penelitian pustaka (*Library reseach*) Untuk menguraikan data pada hal tersebut peneliti mengambil metode kualitatif, untuk pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan metode kajian konten analisis untuk memahami lebih jauh pemikiran serta penafsiran kedua tokoh terhadap ayat ayat tentang hak hak perempuan yang kemudian dianalisis untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pemikiran kedua mufasir.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemikiran antara kedua penafsir, yang membahas surah an-Nisā'. Peneliti menemukan persamaan dan perbedaan pemikiran tentang hak-hak perempuan. Persamaan keduanya mereka menafsirkan dengan *bilra'yi* akan tetapi Bisri Mustofa menambah dengan ilmu fiqih, sufi sementara Quraish Shihab *Bilra'yi* akan tetapi lebih eksploratif. Tentang 1. keadilan poligami persamaan pendapat boleh menikahi 2,3,4 perempuan. Perbedaannya Mustofa Bisri menyatakan turunnya ayat ini mengatur tentang dipoligami sementara Quraish Shihab menyatakan jika ayat tersebut bukan membuat peraturan tentang poligami, tapi membatasi ruang poligami, 2. Persamaan diantara keduanya mewajibkan suami memberi mahar dan jika mahar dikembalikan, laki laki boleh menerima Quraish Shihab menekankan asal tidak dengan cara licik atau paksaan. 3. Keadilan Mawaris. Keduanya beerpendapat bahwa laki-laki memiliki dua bagian perempuan. Namun didalam tafsir *al-Misbāh* tidak disebutkan contoh harta yang tertinggal untuk dibagikan. 4. Persamaan dari keduanya tidak diperbolehkan mewarisi istri istri yang ditinggal suaminya dan beberapa persamaan lainnya perbedaannya kata *ma'rūf*, di *al-Ibrīz* memaknainya dengan baik sementara di *al-Misbāh* mengutip pendapat ulama'tidak mengganggu, tidak memaksa. 5. Nafkah Perbedaan yang sangat terlihat ketika keduanya memaknai *al-Rijālu qowwamūna a'la an-Nisā'*.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tiada henti, hingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Hak-hak Perempuan Perspektif Bisri Mustofa dan Quraish Shihab”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor beserta jajarannya.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya.
3. Dr. Khoirul Umam selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Dr. Sardju Ningsih M.Ag selaku dosen penguji utama, Yuliana Desi Rahmawati M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingannya selama ini. Ibnu Hajar Ansori M.Th.I, selaku Dosen pembimbing II, atas kesabaran serta motivasi dalam bimbingannya
5. Seluruh tenaga Dosen, Pegawai Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
6. Teman teman ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang telah menemani perjuangan menempuh Pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mohon maaf jika dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah mengampuni kesalahan kita dan menunjukkan jalan yang dirihoinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kediri ,

Penulis

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan sekripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf- huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

**1. Konsonan**

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / اِ ..... ي	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ ..... ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas

و ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas
-------	------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta mar būṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau‘*

شَيْءٌ : *Syai‘un*

أُمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur‘an* (dari *Al-Qur‘ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zīlāl al-Quraʿān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

### 9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBEHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	8
G. Urgensi Tafsir Komparatif.....	9
H. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Komparatif.....	10
I. Pendapat Para Tokoh Mufasir .....	11
J. Metode Penelitian.....	12
K. Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II BIOGRAFI BISRI MUSTOFA DAN QURAISH SHIHAB BESERTA KARYA KITAB TAFSIRNYA</b> .....	<b>15</b>
A. Biografi KH. Bisri Mustofa .....	15
1. Pendidikan Bisri Mustofa.....	16
2. Karya-Karya KH. Bisri Mustofa .....	21
3. Kitab Tafsir <i>al-Ibriz</i> .....	23
4. Latar Belakang Kepenulisan Kitab <i>al-Ibriz</i> .....	24
5. Metode Tafsir <i>al-Ibriz</i> .....	27
6. Corak Pemikiran Kitab Tafsir <i>al-Ibriz</i> .....	28

B. Biografi Quraish Shihab.....	30
1. Pendidikan Quraish Shihab .....	31
2. Karya-Karya Quraish Shihab .....	33
3. Kitab Tafsir <i>al-Misbah</i> .....	34
4. Latar Belakang Kepenulisan Kitab <i>al-Misbah</i> .....	34
5. Metode Tafsir <i>al-Misbah</i> .....	36
6. Corak Pemikiran Kitab Tafsir <i>al-Misbah</i> .....	39
7. Deskripsi Keistimewaan Surah <i>an-Nisā'</i> .....	43
<b>BAB III ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN BISRI MUSTOFA</b>	
<b>DAN QURAISH SHIHAB .....</b>	<b>50</b>
A. Hal Perempuan dalam Peraturan Perundang Undangan.....	50
B. Ayat ayat Al-Qur'an tentang Hak hak Perempuan .....	55
C. Penafsiran Bisri Mustofa mengenai Hak-Hak Perempuan .....	62
D. Penafsiran Quraish Shihab mengenai Hak-Hak Perempuan.....	71
E. Perbandingan Hasil Penafsiran Kedua Tokoh.....	105
F. Tabel Persamaan Penafsiran Tafsir <i>al-Ibrīz</i> dan <i>al Misbāh</i> .....	130
G. Tabel Perbedaan Penafsiran Antara Tokoh.....	131
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>139</b>
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran.....	141
<b>DAFTAR PUSTKA .....</b>	<b>142</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>148</b>